



SIAP SAMBUT WISATAWAN DAN PEMUDIK

Pemkot Bakal Tindak Tegas Setiap Pelanggaran

YOGYA (KR) - Momentum lebaran tahun ini bakal mendapatkan atensi yang lebih tinggi seiring potensi membludaknya jumlah wisatawan maupun pemudik. Pemkot Yogya bahkan akan menindak tegas setiap bentuk pelanggaran yang bisa mencoreng citra Kota Yogya.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, mengungkapkan sudah ada kesepakatan bersama dengan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda) dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat. "Kita akan sisir wilayah yang berpotensi terjadi pelanggaran. Kita sosialisasikan aturan yang ada dan jika ada yang melanggar, kita akan tegas," tandasnya dalam jumpa media bersama jajaran Forkompinda, Jumat (14/4).

Pada kesempatan tersebut juga diikuti Ketua DPRD Kota Yogya Danang Rudiyatmoko, Kapolresta Yogya Kombes Saiful Anwar, Dandim 0734/Yk Let-

kol dan Burhan Fajari Arifan serta Kajari Yogya Sap-tana Setya Budi. Jajaran Forkompinda itu sepakat dan berkomitmen untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat selama libur lebaran. Baik keamanan di lingkungan perumahan, lalu lintas jalan raya, tempat wisata, pusat ekonomi maupun tempat belanja yang akan dikerumuni oleh wisatawan.

Sumadi mengaku, salah satu atensinya ialah menyangkut tarif parkir serta harga kuliner. Peralnya hampir setiap kali libur panjang kerap ditemui keluhan wisatawan me-nyangkut dugaan tarif

yang nuthuk atau tidak wajar. "Makanya tadi disampaikan bahwa pengelola parkir memajang spanduk untuk tarifnya. Jika ternyata tidak sesuai dengan tarif, laporkan akan kita tindak betul. Begitu juga yang jualan kuliner, pajang daftar menu hingga harganya," urainya.

Sesuai ketentuan, tarif parkir yang dikelola swasta bisa menerapkan tarif progresif. Akan tetapi tarif maksimal ialah lima kali dari tarif dasar. Sebagai contoh tarif dasar parkir sepeda motor ialah Rp 2.000, sehingga maksimal tarif yang dikelola swasta ialah lima kalinya atau Rp 10.000. "Tetapi parkir yang

dikelola pemerintah sama sekali tidak ada kenaikan. Kalau sepeda motor ya tetap Rp 2.000," tegasnya.

Sumadi mengatakan, kapasitas parkir yang dikelola pemerintah dipastikan tidak akan mencukupi. Peralnya diprediksi bakal ada 5,8 juta wisatawan dan pemudik yang masuk Kota Yogya. Oleh karena itu perlu melibatkan kawasan parkir yang dikelola oleh swasta. Meski demikian, aturan terkait tarif harus betul-betul diperhatikan.

Sementara Kapolresta Yogya Kombes Pol Saiful Anwar, mengaku sudah melakukan cipta kondisi guna menghindari potensi gangguan keamanan. Dari hasil serangkaian cipta kondisi tersebut, Kota Yogya sudah siap menyambut kehadiran wisatawan dan pemudik lebaran. "Kami juga sudah siapkan



KR-Ardhi Wahdan
Jajaran Forkompinda Kota Yogya siap menjamin keamanan dan tertibn selama libur lebaran.

lima pos pengamanan yang akan membantu dan melayani pemudik. Sudah kami dirikan di Tugu, Teteg Malioboro, Titik Nol Kilometer, GL Zoo dan Jalan Solo Gejayan," katanya.

Dirinya juga menegaskan akan menindak tegas pihak yang sengaja membuat onar maupun melakukan aksi nuthuk harga. Perilaku tersebut bisa mencoreng citra yang

tengah dibangun dengan susah payah oleh Kota Yogya. Sehingga masyarakat termasuk para pelaku pariwisata harus menjaga citra tersebut dengan baik. (Dhi)-f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|------------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Ditanggapi |

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005